PENGGUNAAN CANVA DAN PREZI UNTUK MEMBUAT PRESENTASI INTERAKTIF

Oleh:
Linda Helmalia Putri Hasibuan
Rosenta Napitupulu
Devi Harmita
Ayu Mardiana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku berjudul *"Penggunaan Canva dan Prezi untuk Membuat Presentasi Interaktif"* ini dengan lancar. Buku ini disusun sebagai salah satu upaya memberikan referensi praktis dan edukatif bagi pendidik, pelajar, mahasiswa, dan siapa pun yang ingin meningkatkan kemampuan dalam membuat presentasi yang menarik, interaktif, dan komunikatif.

Di era digital yang terus berkembang, kemampuan menyajikan informasi secara visual dan interaktif menjadi sangat penting, baik dalam dunia pendidikan, bisnis, maupun komunikasi publik. Oleh karena itu, pemanfaatan alat bantu seperti Canva dan Prezi menjadi solusi yang efektif dalam menciptakan presentasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu memikat perhatian audiens.

Buku ini disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan dasar aplikasi Canva dan Prezi, langkah-langkah penggunaan, hingga tips dan praktik terbaik dalam membuat presentasi interaktif. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan edisi selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang nyata dan menjadi referensi berguna bagi pembaca dalam meningkatkan keterampilan presentasi digital.

Jambi, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
DAFTAR ISI 3
BAB I 1
PENGGUNAAN CANVA 1
1.1 Canva 1
1.2 Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Presentasi Interaktif 1
1.3 Penggunaan Canva dalam Pembuatan Presentasi Interaktif 3
1.4 Kekurangan dan Kelebihan Penggunaan Canva Dalam pembelajaran 18
1.5 Tantangan serta Solusi Penggunaan Canva dalam Pembelajaran 19
BAB II 21
PENGGUNAAN PREZI 21
2.1 Definisi Prezi Dan Karakteristiknya 21
2.2 Tutorial Membuat Presentasi Interaktif Dengan Prezi 23
2.3 Kekurangan Prezi Dalam Pembelajaran, Dan Bagaimana Solusi Untuk Mengatasinya 26
DAFTAR PUSTAKA 28

BAB I
PENGGUNAAN CANVA

1.1 Canva

Canva merupakan aplikasi desain yang menggunakan teknik drag and drop serta dapat mengakses beberapa fitur yang ada misalnya font, gambar, dan bentuk selama proses pembuatan (Isnaini et al., 2021). Canva telah menjadi salah satu alat desain grafis online yang paling populer, dan itu sangat baik untuk membuat media pembelajaran. Dengan fleksibilitasnya yang luas, ramah pengguna, dan banyak fitur desain, Canva memungkinkan orang dengan berbagai tingkat keterampilan desain untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan informatif. Dengan desain ini, Guru harus mampu dan mempersiapkan diri untuk mampu mencari teknik atau trik yang jitu meningkatkan taraf proses belajar mengajar.

Menurut (Rahmatullah et al., 2020) di canva tersedia banyak template yang bisa digunakan yaitu untuk infografis, grafik, poster, presentasi, brosur, logo, resume, flyer, Dokumen A4, 320nstagram pos, kartu, surat kabar, komik strip, cover majalah, undangan, Photo collage, kartus bisnis, desktop wallpaper, laporan, sertifikat, sampul buku, animasi sosmed, pengumuman, menu, video, grafik organizer, your story, surat, kepala surat, proposal, label, lembar kerja, jadwal kelas, kalender, ID card, cover CD, dokumen surat US, mobile first presentation, planner, program, ebook cover, dan storyboard.

1.2 Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Presentasi Interaktif

Menurut (Latip, 2022) model ADDIE merupakan salah satu model pengembangan pembelajaran yang paling umum digunakan untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) merupakan pendekatan sistematik dan berurutan dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam konteks pengembangan presentasi interaktif menggunakan Canva, setiap tahap ADDIE dapat diterapkan sebagai berikut:

a. Analysis (Analisis)

Tahap pertama ini berfokus pada identifikasi kebutuhan pembelajaran. Desainer instruksional melakukan kajian untuk memahami masalah yang dihadapi peserta didik, karakteristik mereka, tujuan yang ingin dicapai, serta konteks dan sumber daya yang tersedia. Analisis ini penting agar media pembelajaran yang dikembangkan tepat sasaran, sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan audiens.

b. Design (Perancangan)

Berdasarkan hasil analisis, dilakukan tahap perancangan yang mencakup penyusunan tujuan pembelajaran secara rinci, pemilihan strategi pembelajaran, struktur isi materi, serta sketsa awal dari tampilan media yang akan dikembangkan. Pada tahap ini juga dirancang sistem evaluasi serta alur navigasi, terutama bila media bersifat interaktif. Dalam konteks Canva, ini mencakup pembuatan storyboard presentasi serta penentuan elemen visual dan interaktif yang akan digunakan.

c. Development (Pengembangan)

Tahap ini merupakan proses realisasi dari rancangan menjadi produk nyata. Dalam pengembangan media presentasi interaktif, ini mencakup pembuatan slide di Canva, penyisipan konten teks, gambar, video, animasi, dan elemen interaktif seperti tombol navigasi dan kuis. Setelah media selesai dikembangkan, dilakukan uji coba internal untuk memastikan semua fungsi berjalan dengan baik.

d. Implementation (Implementasi)

Media yang telah dikembangkan kemudian digunakan secara langsung dalam situasi pembelajaran nyata. Tahap implementasi melibatkan penyampaian materi menggunakan media tersebut kepada peserta didik, baik secara luring maupun daring. Pada tahap ini juga diperhatikan bagaimana peserta didik berinteraksi dengan media, sejauh mana mereka memahami materi, dan kendala yang mungkin muncul selama proses berlangsung.

e. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas media pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik. Evaluasi terdiri dari dua jenis, yaitu

formatif (dilakukan selama proses pengembangan dan implementasi) dan sumatif (dilakukan setelah media digunakan secara penuh). Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan, revisi, atau pengembangan lebih lanjut agar media pembelajaran menjadi lebih optimal.

1.3 Penggunaan Canva dalam Pembuatan Presentasi Interaktif

Aplikasi Canva memiliki banyak kelebihan, diantaranya memiliki berbagai macam desain menarik, kemudian Canva juga mampu menstimulus pengguna untuk meningkatkan kreativitas yang dimiliki, dalam hal ini khususnya bagi para pengajar atau guru yang ingin mendesain media pembelajaran yang bagus dan menarik. Selain itu juga aplikasi Canva pengguna bisa mendesain berbagai macam video dan animasi yang dapat menjadi alternatif bagi para pengajar atau guru untuk memvisualisasikan materi ajar yang bersifat imajinatif yang tentunya akan digunakan oleh guru di dalam proses belajar mengajar dengan berbagai materi ajar yang diampu.

Tidak hanya guru saja yang bisa menggunakan aplikasi Canva ini, tetapi peserta didik juga bisa mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan Canva sebagai media belajar. Canva merupakan aplikasi yang juga mampu menghemat waktu dan aplikasi ini juga sangat praktis untuk digunakan karena aplikasi ini tidak harus dijalankan melalui laptop saja tetapi bisa dijalankan menggunakan handphone yang berbasis smartphone (Marwah & Susanti, 2023).

Berikut tutorial pembuatan presentasi interaktif menggunakan Canva dengan materi Rangkaian Listrik:

- Buka web atau aplikasi Canva
- Pastikan anda sudah login dengan menggunakan akun Google
- Setelah masuk, silahkan mulai mendesain, anda bisa membuat desain baru atau menggunakan template yang ada

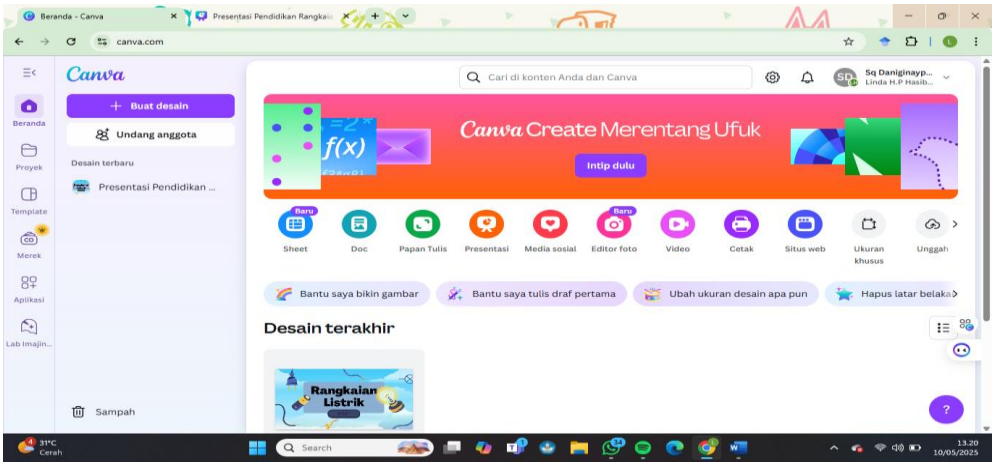

- Kemudian bisa mengganti elemen-elemen termasuk latar belakang dari presentasi, dengan mencari dikolom ”cari elemen” dengan mencari background animasi

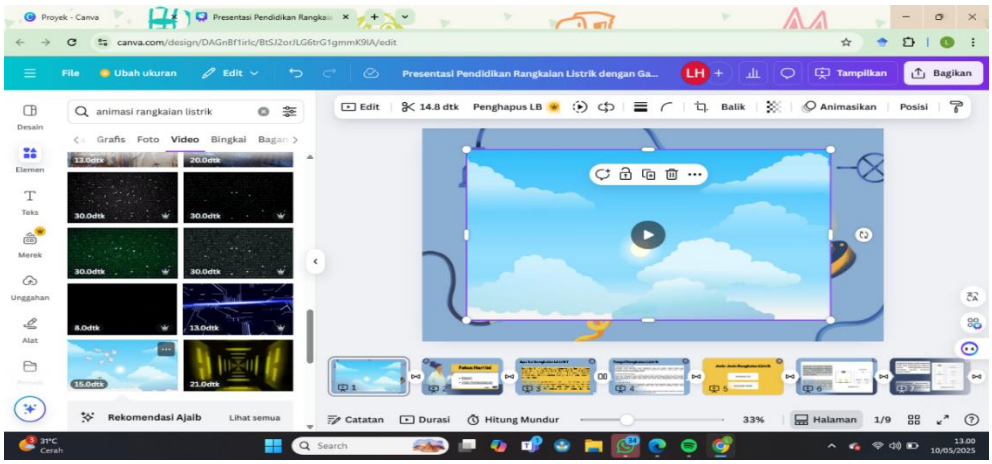

- Setelah itu gunakan elemen tersebut sebagai latar belakang dari presentasi dengan mengklik titik tiga kemudian klik “ganti latar belakang”

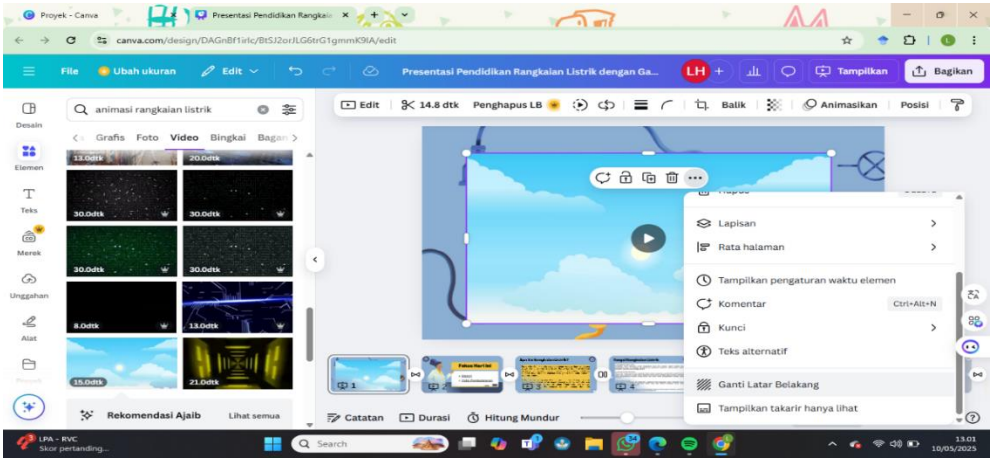

- Kemudian tambahkan elemen tombol ”start” untuk memulai pembelajaran interaktif

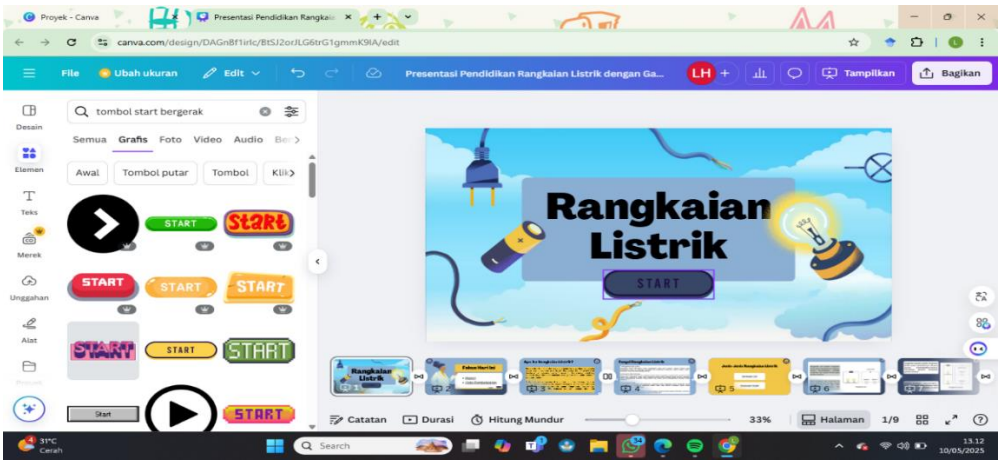

- Dislide selanjutnya tambahkan beberapa elemen button

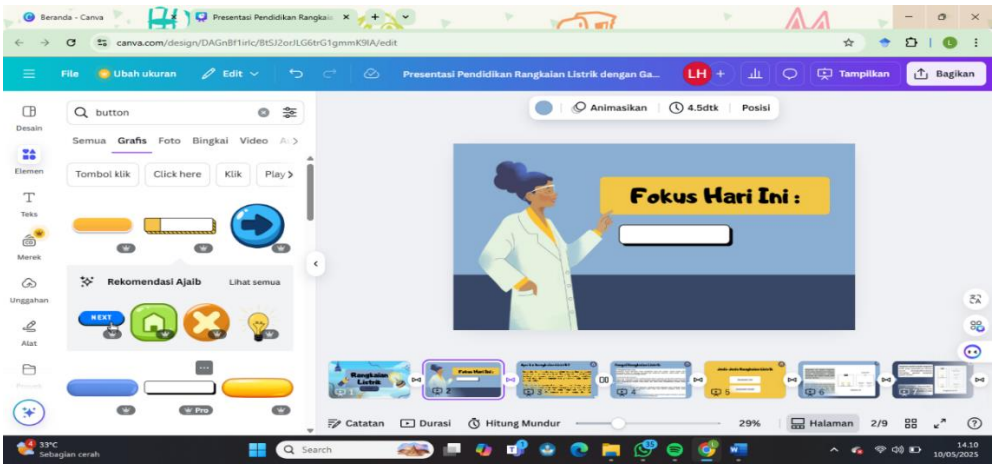

- Kemudian tambahkan teks untuk materi, video pembelajaran dan latihan soal

- Dislide selanjutnya mulai mendesain isi slide dengan teks, kemudian tambahkan elemen “home”

- Setelah itu tambahkan juga elemen “button panah” ke kanan/selanjutnya dan ke kiri/sebelumnya

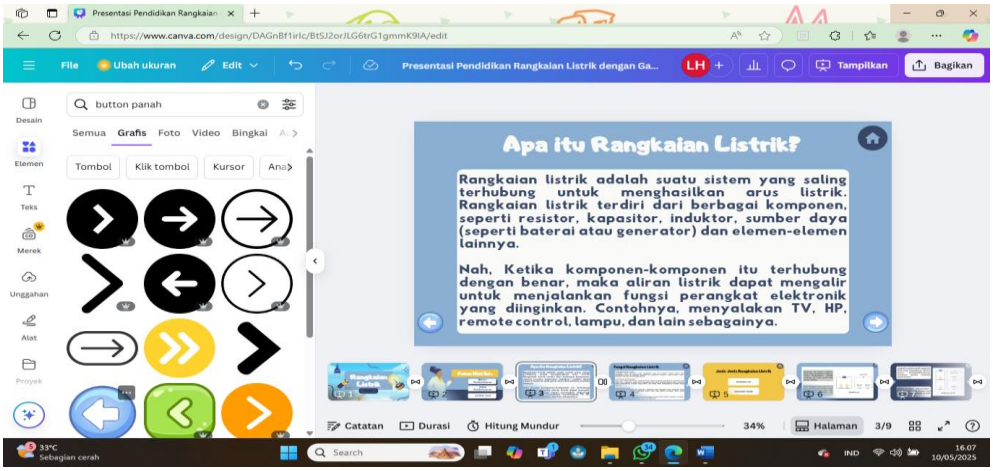

- Untuk memudahkan dalam menautkan atau hyperlink slide, dengan memberikan nama disetiap slide seperi slide 2 “home”, slide 3 “materi” dan selanjutnya.

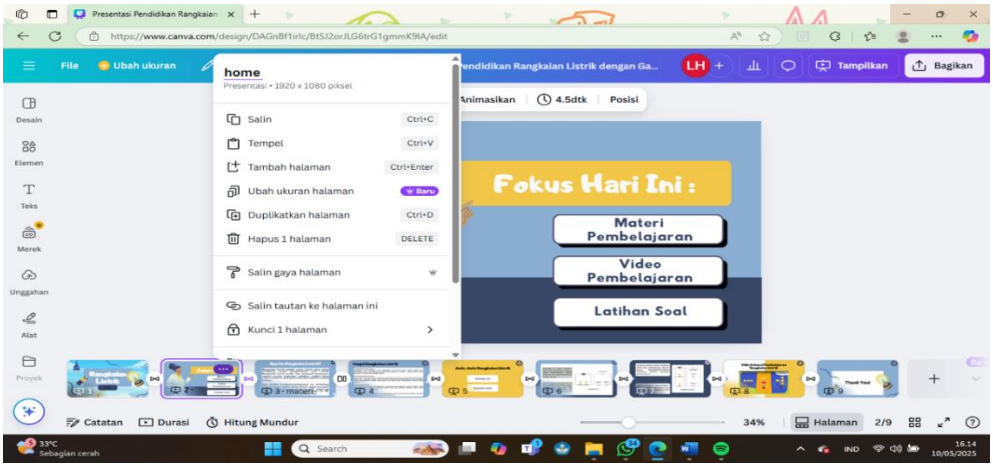

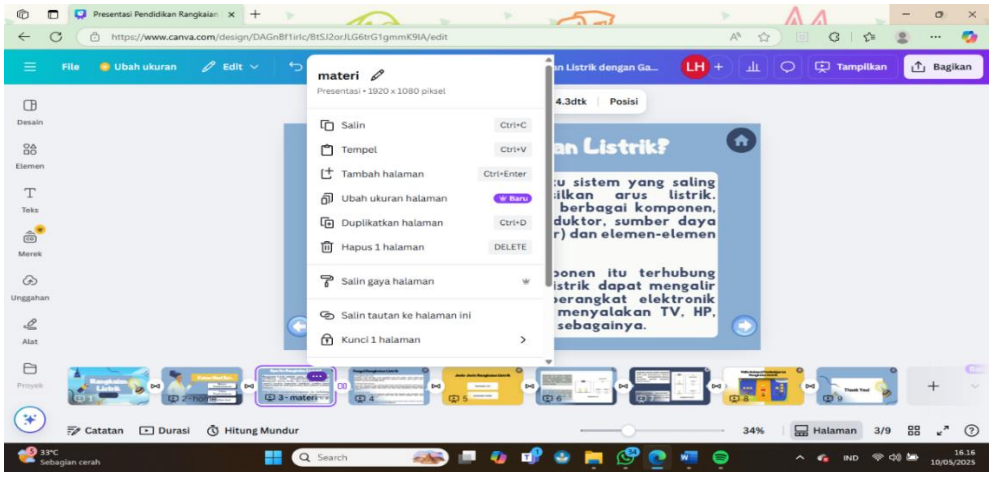

- Kemudian lakukan desain yang sama untuk materi/slide selanjutnya

- Kemudian untuk slide selanjutnya, bisa mengubah background/latar belakang dengan mencari dikolom ”cari elemen” dengan mencari background animasi. Setelah itu gunakan elemen yang pilih tersebut sebagai latar belakang dari presentasi dengan mengklik titik tiga kemudian klik “ganti latar belakang”
- Kemudian tambahkan judul dan elemen button home dan panah

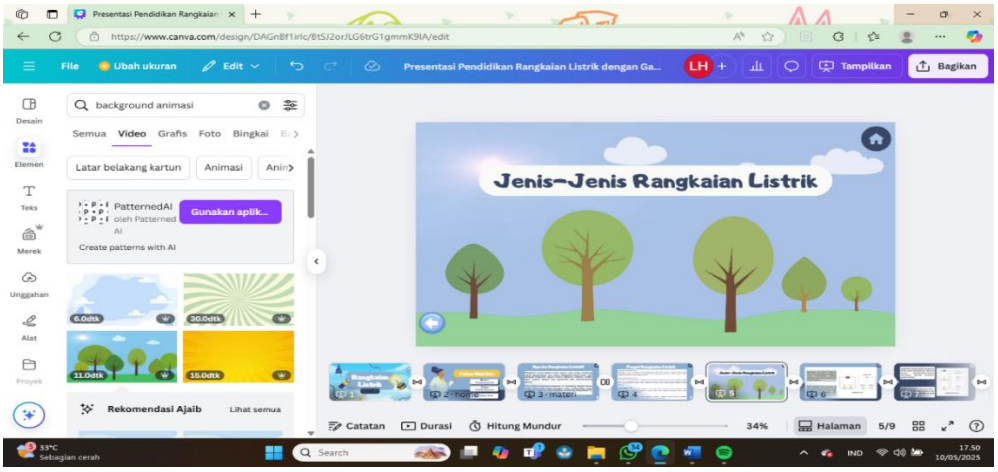

- Selanjutnya tambahkan lagi elemen yang disesuaikan dengan materi dan disertai dengan teks/judulnya

- Kemudian lanjut dengan desain untuk materi selanjutnya (rangkaian seri) yang akan ditautkan dan tambahkan dengan elemen button yang sama

- Tidak lupa untuk mengganti nama slide yang perlu ditautkan/hyperlink untuk memudahkan sesuai dengan isi slide (seri)

- Kemudian lanjut dengan desain untuk materi selanjutnya (rangkaian paralel) yang akan ditautkan dan tambahkan dengan elemen button yang sama

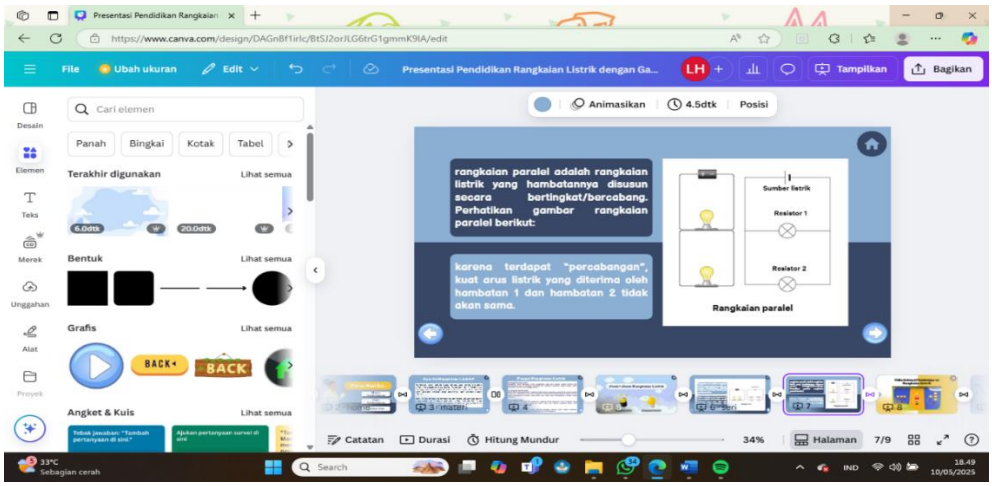

- Tidak lupa untuk mengganti nama slide yang perlu ditautkan/hyperlink untuk memudahkan sesuai dengan isi slide (paralel)

- Kemudian untuk slide selanjutnya akan mendesain untuk video pembelajarannya. Utnuk menautkan video dari YouTube, cari atau scroll ke bawah sampai ketemu aplikasi YouTube di Canva tersebut. Kemudian cari materi atau video yang akan ditambahkan ke dalam slide

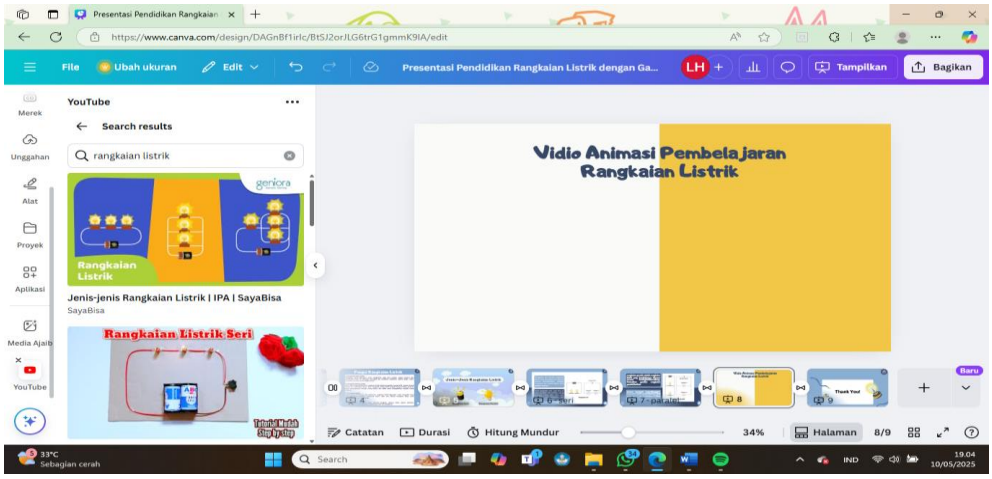

- Setelah itu klik video yang akan ditambahkan kedalam slide dan tambahkan dengan elemen button yang sama

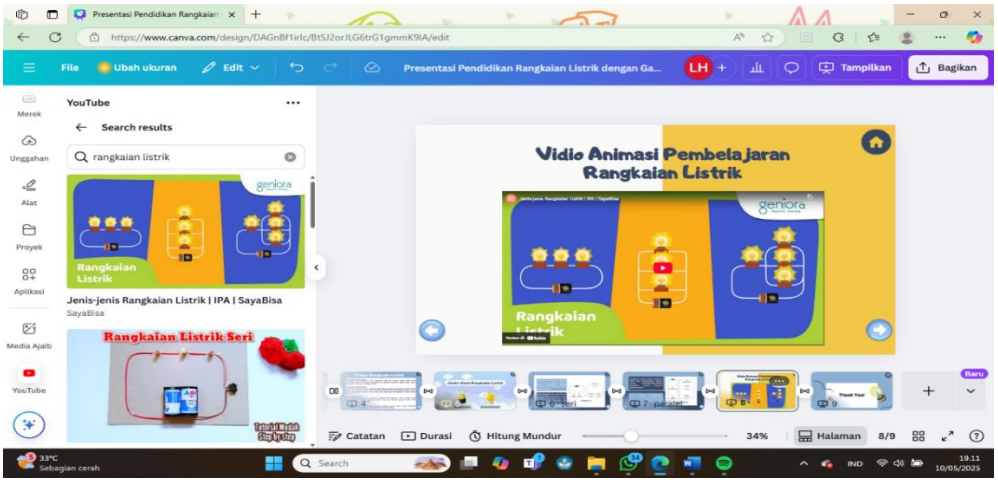

- Tidak lupa untuk mengganti nama slide yang perlu ditautkan/hyperlink untuk memudahkan sesuai dengan isi slide (video)

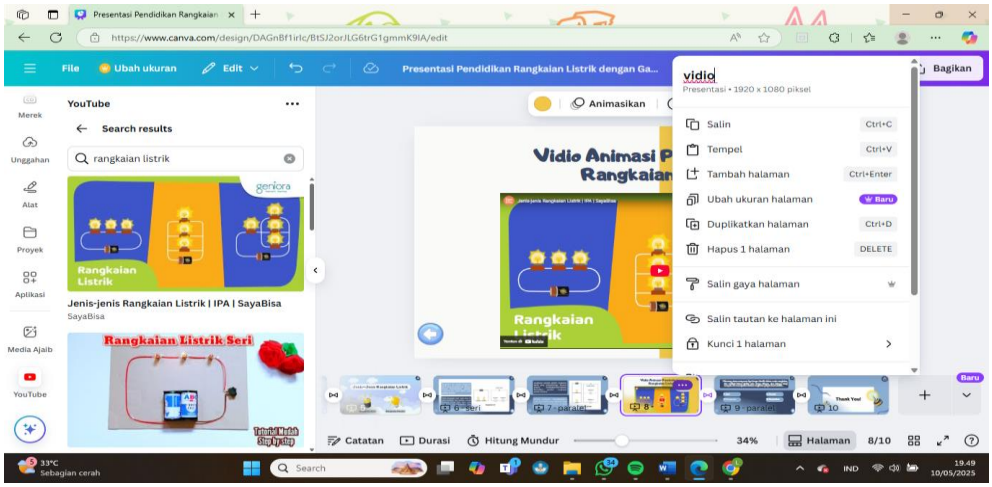

- Slide selanjutnya mendesain untuk latihan soal

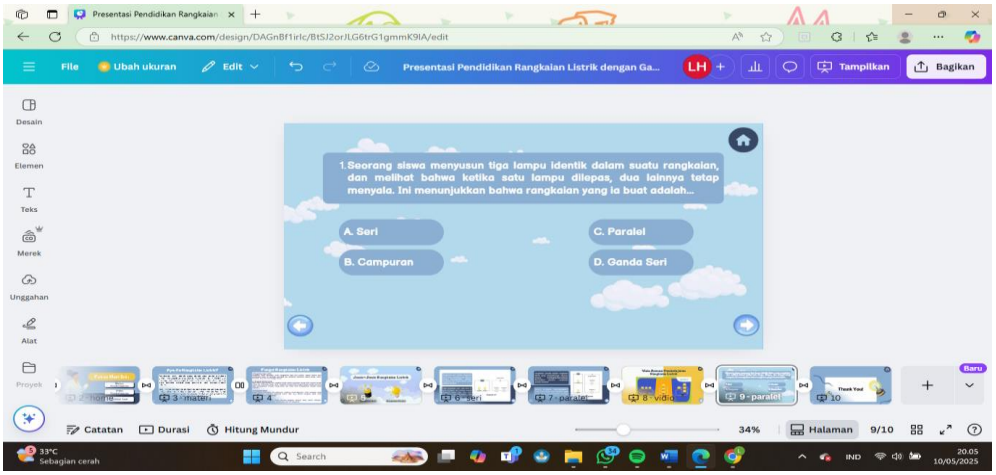

- Tidak lupa untuk mengganti nama slide yang perlu ditautkan/hyperlink untuk memudahkan sesuai dengan isi slide (latihan soal)

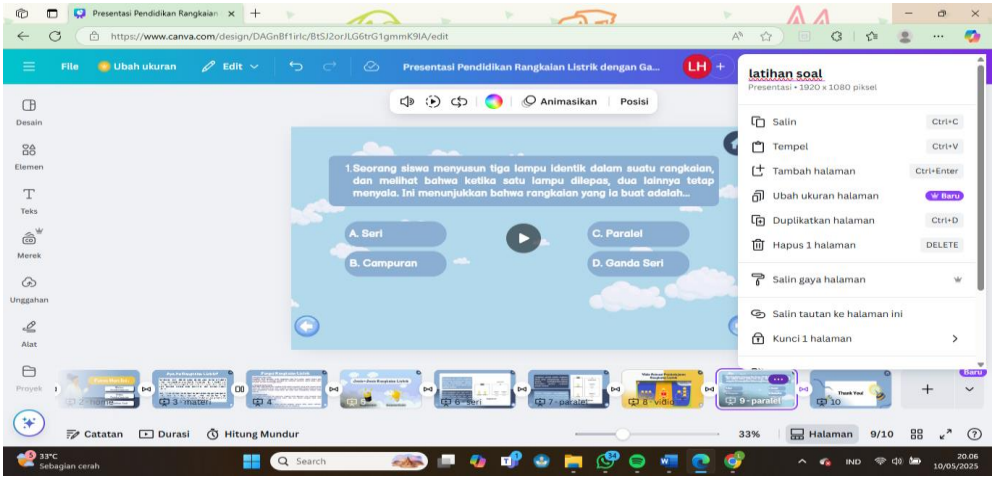

- Slide selanjutnya akan mendesain slide untuk jawaban yang benar. Pilih background/latar belakang yang mendukung. Kemudian cari elemen “good job” atau yang lainnya sebagai tanda jawaban benar

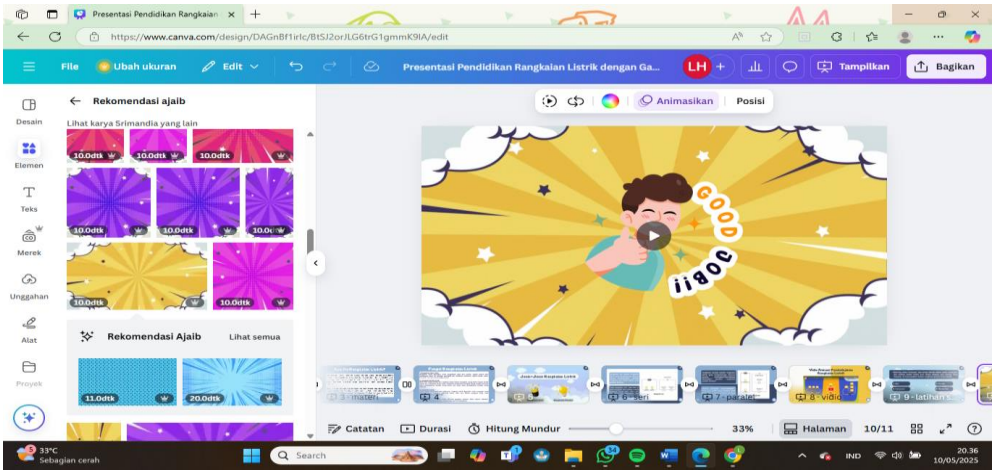

- Tidak lupa untuk mengganti nama slide yang perlu ditautkan/hyperlink untuk memudahkan sesuai dengan isi slide (jawaban benar)

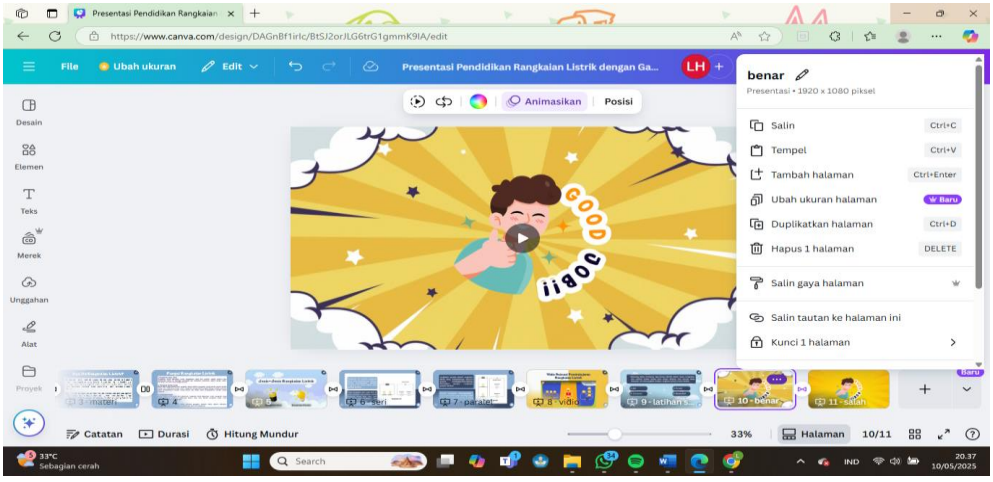

- Slide selanjutnya akan mendesain slide untuk jawaban yang salah. Pilih background/latar belakang yang mendukung

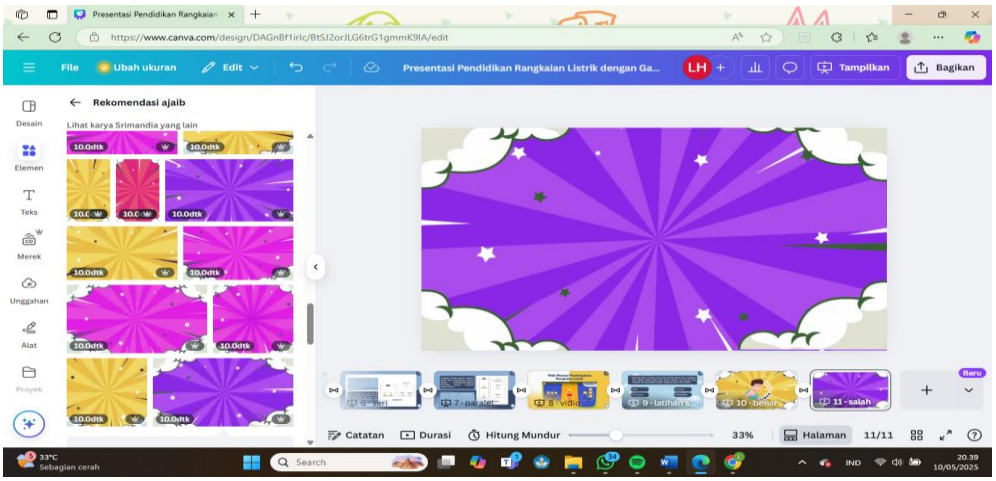

- Tidak lupa untuk mengganti nama slide yang perlu ditautkan/hyperlink untuk memudahkan sesuai dengan isi slide (jawaban salah)

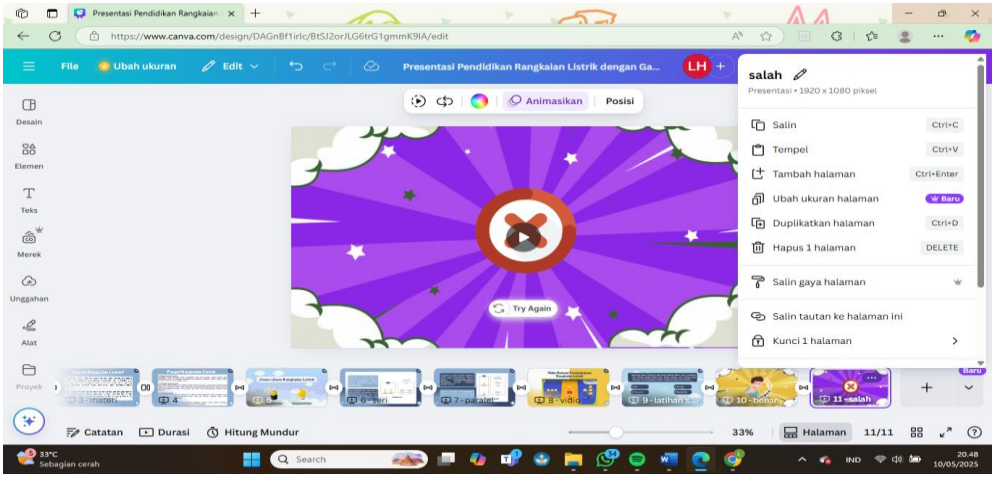

- Kemudian akan mendesain untuk slide terakhir

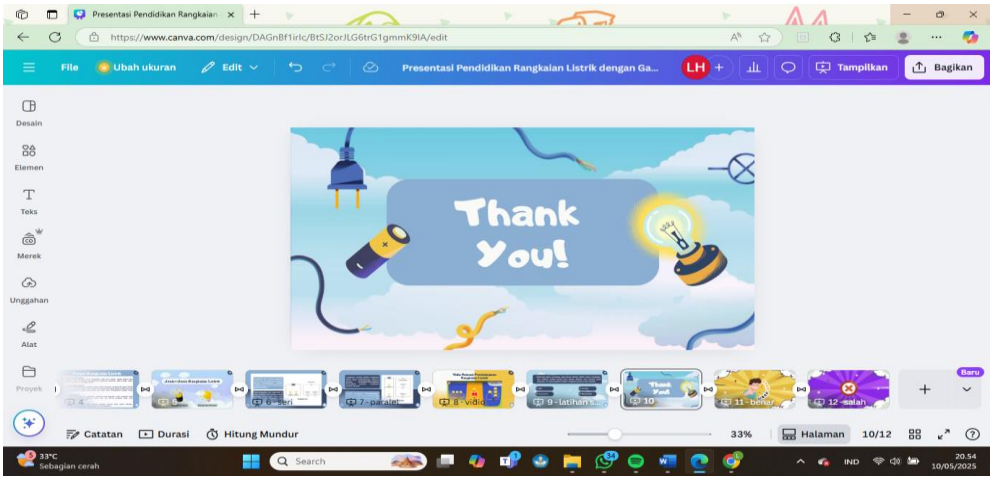

- Selanjutnya animasikan semua elemen disetiap slide agar memperbagus presentasi

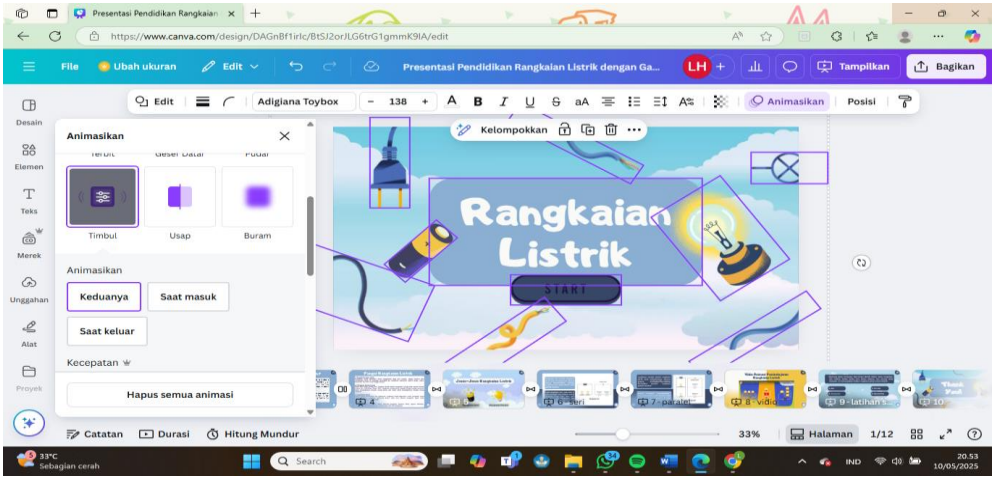

- Kemudian tautkan button ”start” ke slide home, agar ketika mengklik start langsung menuju ke slide home. Dengan cara mengklik titik tiga kemudian mengklik tautan, setelah itu tautkan ke slide home

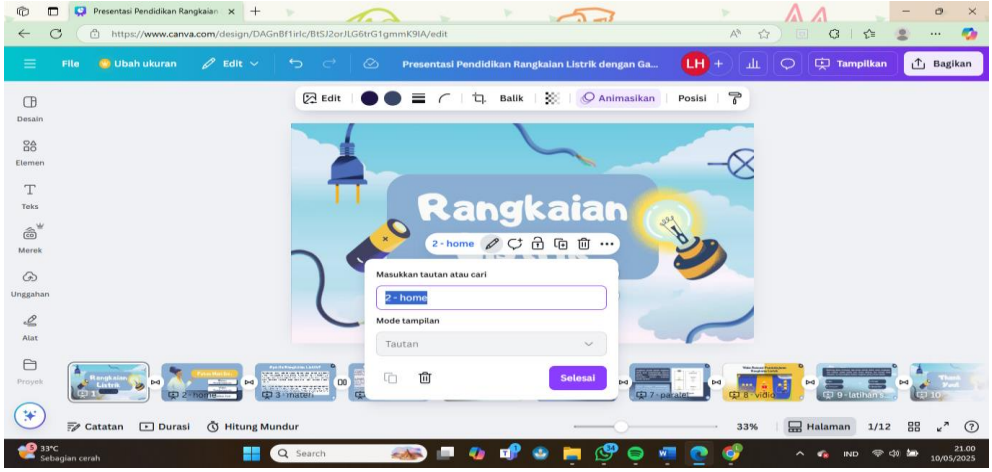

- Dengan cara yang sama klik button “materi” dan mengklik titik tiga kemudian mengklik tautan, setelah itu tautkan ke slide materi dan otomatis akan menuju ke slide materi. Seterusnya untuk vidio pembelajaran dan latihan soal

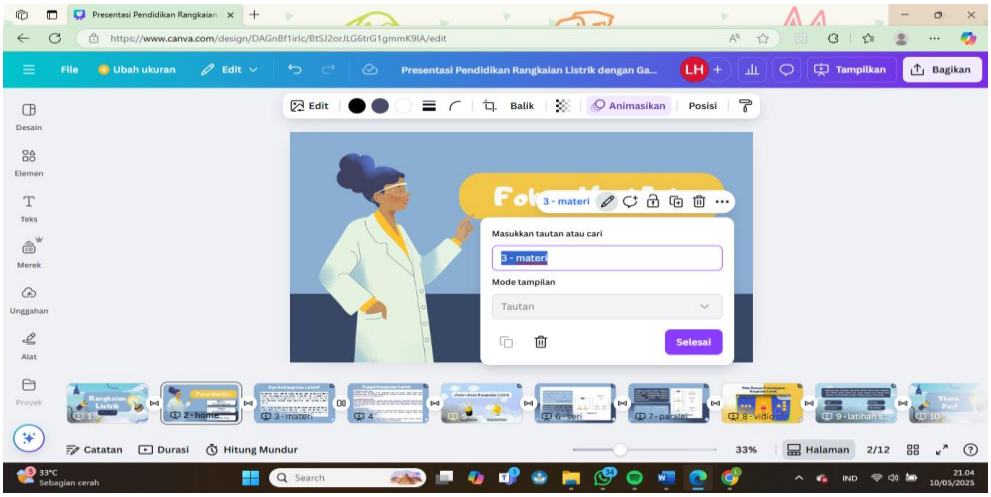

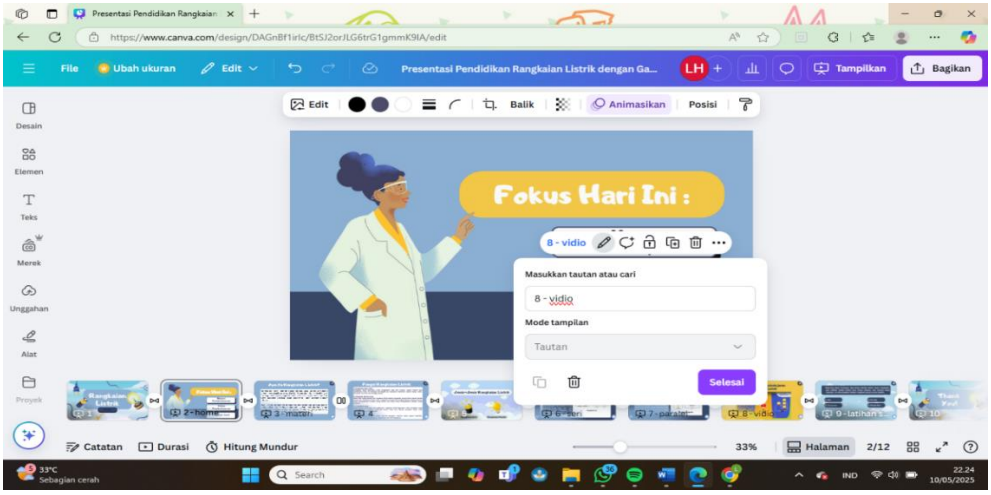

- Selanjutnya dengan cara yang sama klik button “panah ke kiri” materi dan mengklik titik tiga kemudian mengklik tautan, setelah itu tautkan ke slide sebelumnya yaitu home dan button “panah ke kanan” untuk slide seterusnya yaitu slide 4. Begitu juga untuk slide-slide selanjutnya

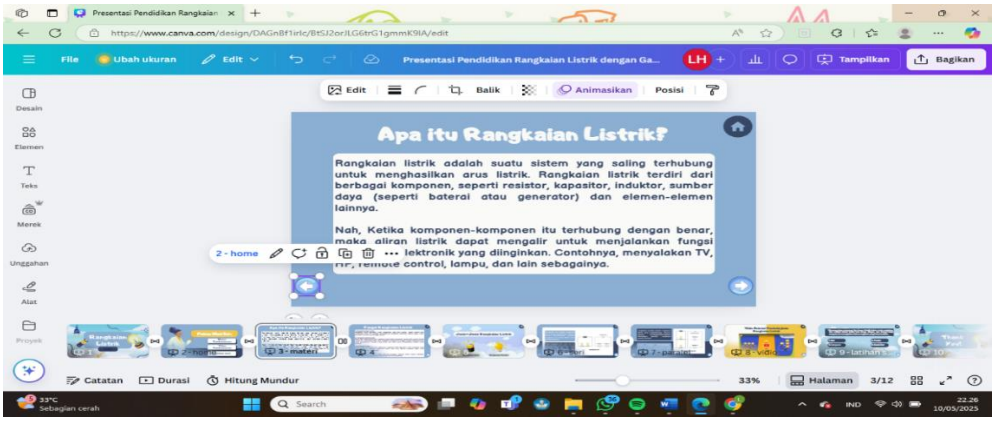

- Selanjutnya dengan cara yang sama klik button “home/rumah” dan mengklik titik tiga kemudian mengklik tautan, setelah itu tautkan ke slide home

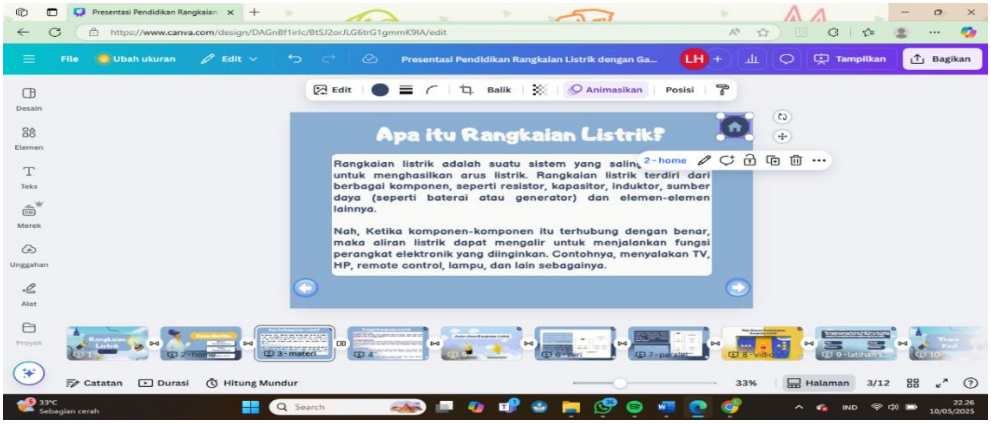

- Selanjutnya dengan cara yang sama klik button “rangkaian seri dan rangkaian paralel”, klik titik tiga kemudian klik tautan, setelah itu tautkan ke slide materi rangkaian seri dan rangkaian paralel

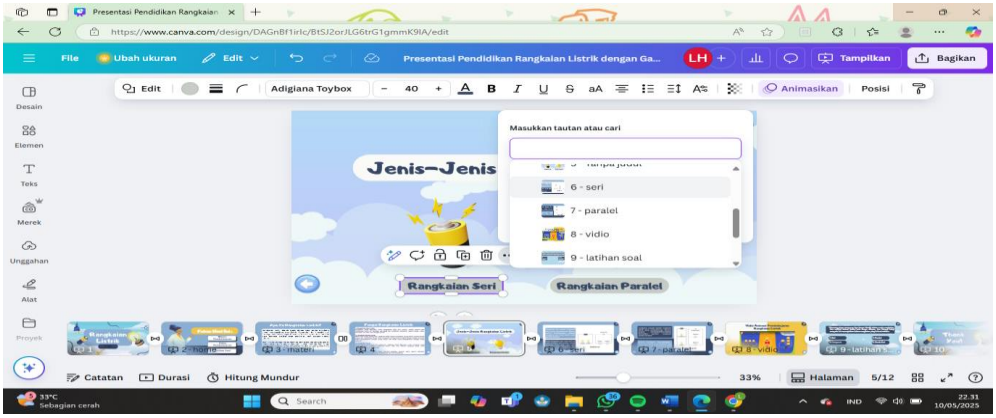

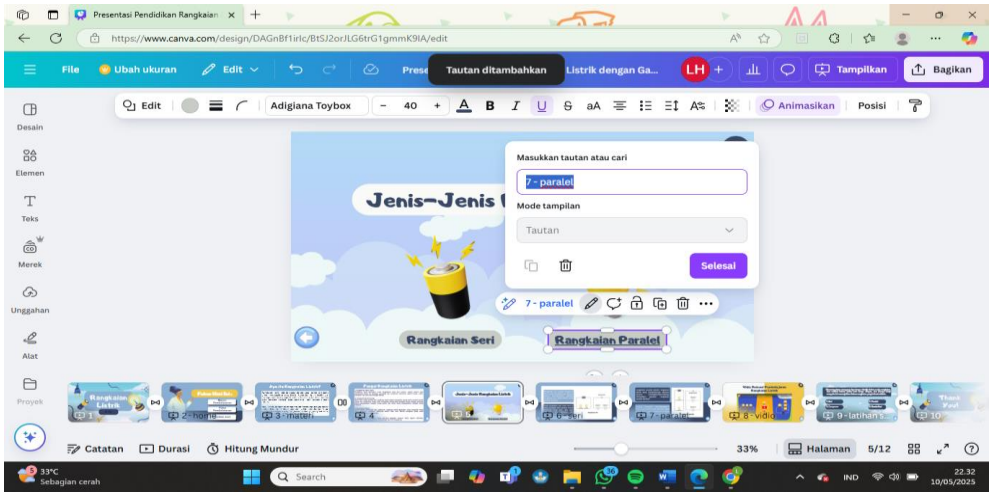

- Selanjutnya dengan cara yang sama klik button “pilihan A,B dan E”, klik titik tiga kemudian klik tautan, setelah itu tautkan ke slide jawaban salah

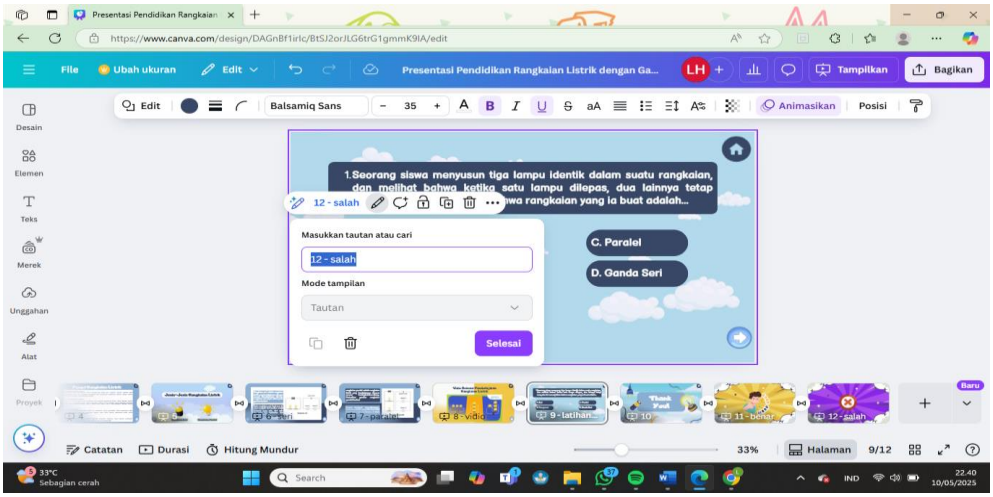

- Selanjutnya dengan cara yang sama klik button “pilihan C”, klik titik tiga kemudian klik tautan, setelah itu tautkan ke slide jawaban benar, karena pilihan C merupakan jawaban yang benar

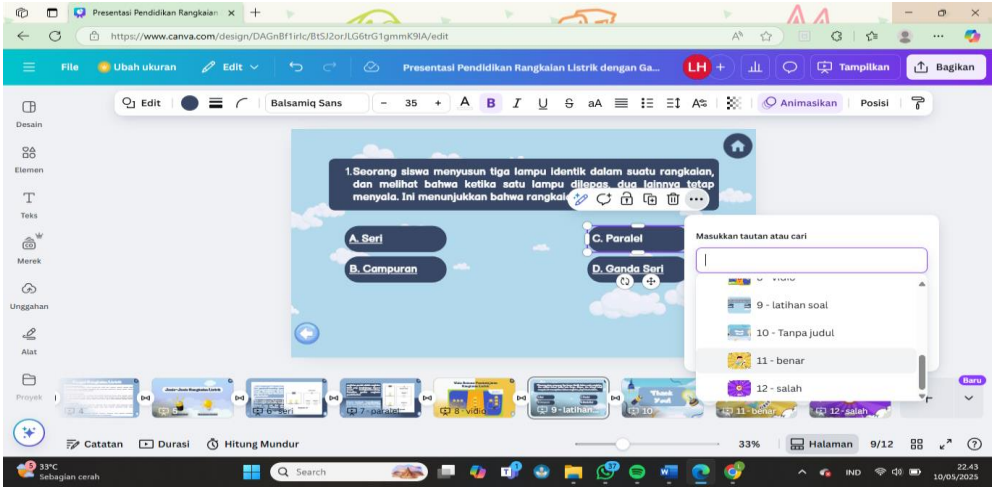

- Selanjutnya dengan cara yang sama klik button “try again”, klik titik tiga kemudian klik tautan, setelah itu tautkan ke slide latihan soal untuk mencoba menjawab kembali

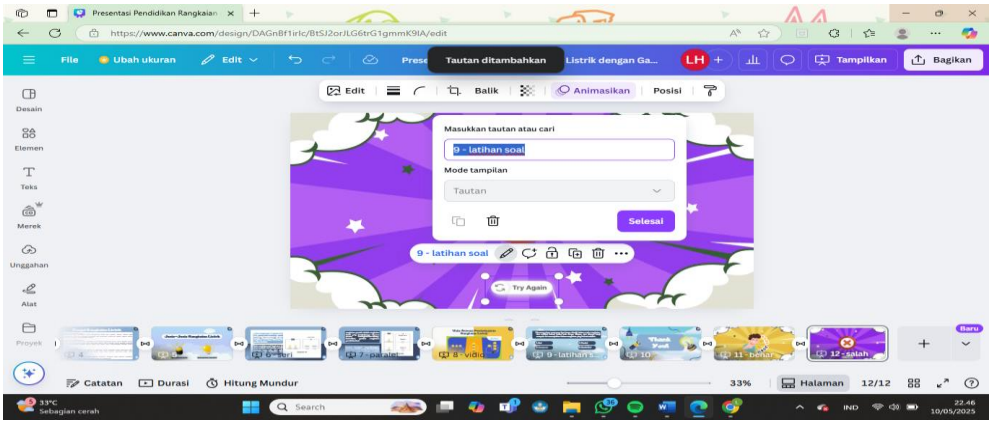

- Untuk menambahkan sound pada presentasi, dengan cara mengklik “audio” pada Canva kemudian cari dan pilih sound yang akan digunakan serta sesuaikan dengan slide presentasi, agar presentasi lebih menyenangkan

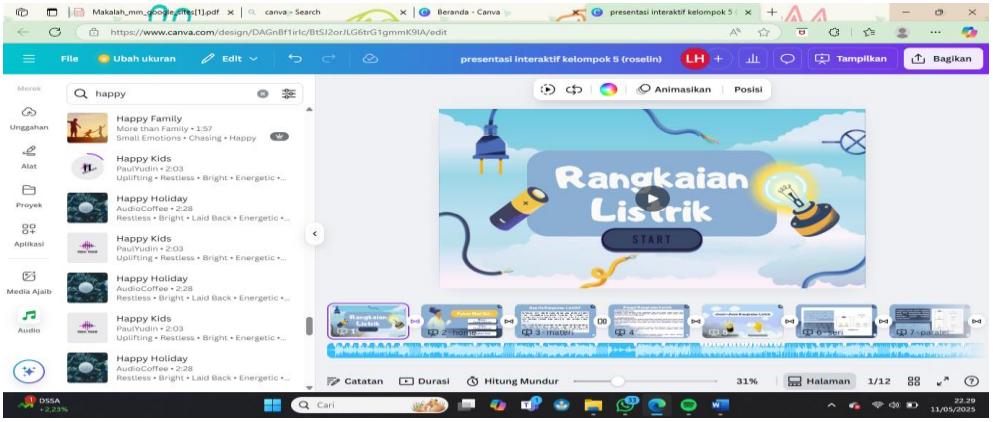

- Dan untuk mempublikasikannya dengan mengklik “bagikan” pada Canva kemudian “situs web” setelah itu isi URL situs web dan publikasikan. Sehingga hasil akhir dari presentasi berbentuk sistus web

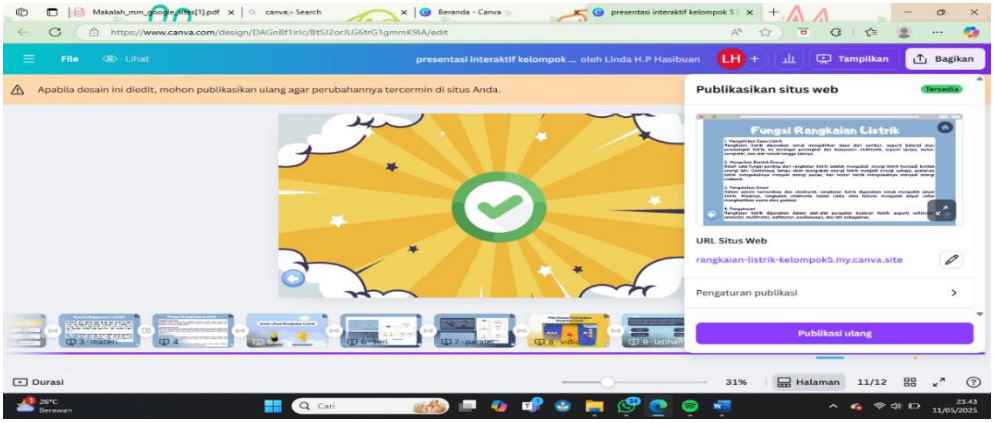

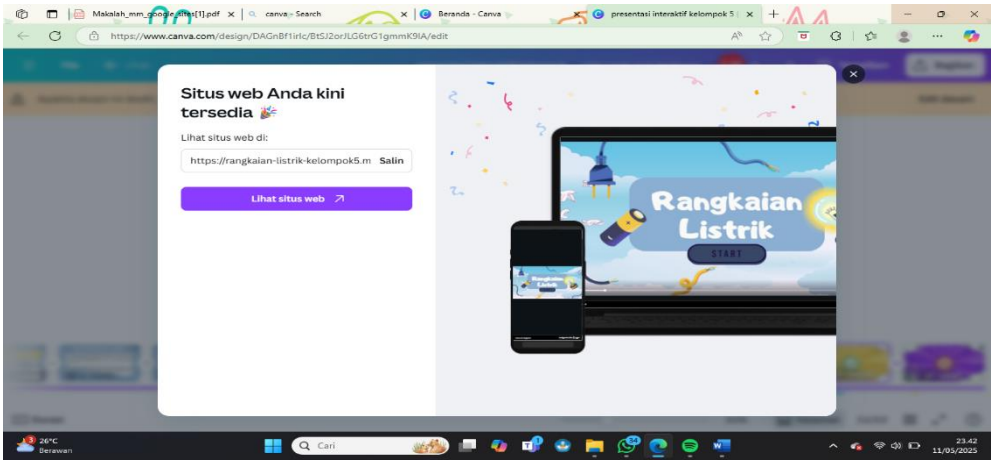

Berikut link Canva presentasi interaktif yang telah diselesaikan dengan materi Rangkaian Listrik:

https://rangkaian-listrik-kelompok5.my.canva.site/

1.4 Kekurangan dan Kelebihan Penggunaan Canva Dalam pembelajaran

Dilansir dari akun atau web Canva, Canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaannya untuk pendidikan, menjelaskan bahwa Canva ialah alat bantu kreativitas dan kolaborasi untuk semua kelas. Satu-satunya platform desain yang dibutuhkan dalam kelas. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan

Menurut (Monoarfa, 2021) Kekurangan aplikasi Canva :

1. Aplikasi Canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun leptop yang akan menjangkau aplikasi Canva, Canva tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.
2. Dalam aplikasi Canva ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak template yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri.
3. Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatenya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.

Berikut kelebihan dari aplikasi Canva:

1. Visual Menarik dan Interaktif: Canva menyediakan beragam elemen grafis, animasi, dan tombol interaktif yang membuat materi rangkaian listrik lebih menarik, memudahkan pemahaman konsep abstrak seperti arus, tegangan, dan hubungan antar komponen.
2. Mudah Digunakan Tanpa Keahlian Desain Khusus: Canva bersifat user-friendly, sehingga guru dan siswa bisa membuat media belajar yang kreatif meskipun tidak punya latar belakang desain.
3. Efektif untuk Pembelajaran Mandiri dan Interaktif: Dengan tombol-tombol (home, start, next, latihan soal), siswa bisa menjelajahi materi secara mandiri, seperti bermain game edukatif.
4. Mendukung Integrasi Multimedia: Canva memungkinkan penyisipan video, audio, atau link eksternal (misalnya video eksperimen listrik), yang memperkaya pengalaman belajar.
5. Bisa Diakses Online dan Offline: Hasil presentasi bisa diunduh dalam bentuk PDF interaktif, memungkinkan digunakan tanpa koneksi internet saat mengajar.

1.5 Tantangan serta Solusi Penggunaan Canva dalam Pembelajaran

Tantangan:

1. Keterbatasan Fitur Gratis

   Beberapa elemen penting (ikon tombol, animasi premium, atau template edukatif) hanya tersedia di Canva Pro.
2. Koneksi Internet Diperlukan Saat Mendesain

   Proses pembuatan media interaktif secara penuh membutuhkan koneksi stabil, terutama saat mengunggah media atau mengakses elemen online.
3. Hyperlink Bisa Rumit untuk Pemula

   Penautan antar slide (hyperlink) kadang membingungkan bagi pengguna baru jika tidak terbiasa menamai slide secara sistematis.
4. Tidak Bisa Menampilkan Simulasi Dinamis

   Untuk materi seperti rangkaian listrik dinamis (arus mengalir), Canva belum bisa menampilkan simulasi seperti PhET atau HTML Canvas.
5. Ukuran File Bisa Besar

   Jika terlalu banyak animasi dan video dimasukkan, file bisa berat, memengaruhi performa saat dijalankan di perangkat berspesifikasi rendah.

Solusi:

1. Manfaatkan Fitur Gratis secara Optimal

   Gunakan elemen-elemen gratis yang tersedia, atau cari di situs elemen bebas royalti (seperti Flaticon, Pixabay) dan unggah ke Canva.

2. Siapkan Desain Secara Offline Terlebih Dahulu

   Rancang storyboard, urutan slide, dan teks materi di Word atau kertas sebelum mulai desain online untuk menghemat waktu dan koneksi.

3. Latih Penamaan Slide secara Terstruktur

   Gunakan penamaan slide seperti "Home", "Materi Seri", "Latihan Soal" agar proses hyperlink menjadi cepat dan mudah.

4. Gabungkan dengan Media Lain

   Untuk materi simulasi, tautkan Canva ke link simulasi online seperti PhET, atau gunakan video eksperimen yang ditanam langsung dalam slide.

5. Kompresi atau Ekspor dalam Bentuk Ringan

   Saat selesai, ekspor sebagai PDF interaktif tanpa video jika diperlukan agar ukuran file tetap ringan dan mudah dibagikan.

BAB II
PENGGUNAAN PREZI

2.1 Definisi Prezi Dan Karakteristiknya

Prezi adalah sebuah perangkat lunak presentasi berbasis internet (Software as a Service/SaaS) yang memungkinkan penggunanya untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier. Aplikasi ini menyediakan kanvas virtual yang luas, di mana teks, gambar, video, dan elemen multimedia lainnya dapat ditempatkan dan diatur secara bebas. Dengan menggunakan konsep Zooming User Interface (ZUI), Prezi memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi sehingga alur penyampaian materi menjadi lebih dinamis dan menarik (Hakim Lukman, 2017).

Gambar 2.1: Logo prezi

Sumber : Google

Prezi awalnya dikembangkan oleh arsitek Hungaria, Adam Somlai-Fischer, sebagai alat visualisasi arsitektur, dan kemudian berkembang menjadi aplikasi presentasi yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang, terutama pendidikan dan bisnis. Misi Prezi adalah untuk membuat berbagi ide menjadi lebih menarik dan efektif dengan cara mengembangkan dan menyajikan ide dalam bentuk visual yang bersifat naratif dan interaktif.

Aplikasi ini dikembangkan untuk memberikan pengalaman presentasi yang lebih dinamis dan interaktif. Prezi memungkinkan penyaji untuk menyusun materi secara non-linear, sehingga audiens tidak hanya mengikuti alur yang kaku, tetapi dapat melihat hubungan antar bagian materi dengan lebih jelas. Hal ini sangat membantu dalam penyampaian konsep yang kompleks atau materi yang membutuhkan penjelasan berlapis (Nasution & Siregar, 2019).

Menurut (Handayani et al., 2023) dalam dunia pendidikan, Prezi menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif karena kemampuannya untuk menggabungkan berbagai jenis media dalam satu tampilan yang terpadu. Dengan begitu, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Prezi juga dapat diakses secara online sehingga memudahkan pengguna dalam membuat dan membagikan presentasi kapan saja dan di mana saja.

Salah satu karakteristik utama Prezi adalah penggunaan kanvas tanpa batas yang memungkinkan pengguna untuk mengatur posisi dan ukuran objek presentasi secara bebas. Tidak seperti slide presentasi biasa yang terbatas pada satu layar per slide, Prezi menggunakan zooming user interface (ZUI) yang memungkinkan transisi halus antar bagian presentasi dengan memperbesar atau memperkecil area tertentu. Hal ini membuat presentasi menjadi lebih hidup dan tidak monoton.

Beberapa karakterstik dari prezi sebagai berikut:

1. **Template dan Bingkai Visual yang Menarik**

   Prezi menyediakan berbagai template dan bingkai yang memudahkan pengelompokan konten secara visual, sehingga materi terlihat lebih terstruktur dan estetis.

2. **Penyajian Materi Non-Linear yang Fleksibel dan Interaktif**

   Dengan fitur non-linear, penyaji dapat menyesuaikan alur presentasi sesuai kebutuhan audiens, membuat proses penyampaian informasi menjadi lebih hidup dan mudah dipahami.

3. **Kolaborasi Online untuk Kerja Tim yang Efisien**

   Prezi memungkinkan beberapa pengguna mengedit presentasi secara bersamaan dari lokasi berbeda, sangat membantu dalam pembuatan materi pembelajaran secara tim.

4. **Integrasi Multimedia yang Kaya dan Menarik**

   Prezi mendukung penggabungan gambar, video, audio, dan animasi dalam satu presentasi, sehingga meningkatkan daya tarik dan kualitas penyampaian materi.

5. **Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran dan Presentasi Profesional**

   Kombinasi fitur interaktif dan multimedia membuat Prezi menjadi alat yang efektif untuk membuat presentasi yang memukau dan mudah diingat.

2.2 Tutorial Membuat Presentasi Interaktif Dengan Prezi

1. Memulai Presentasi Baru

➢ **Cara membuat presentasi baru dan memilih template yang sesuai**

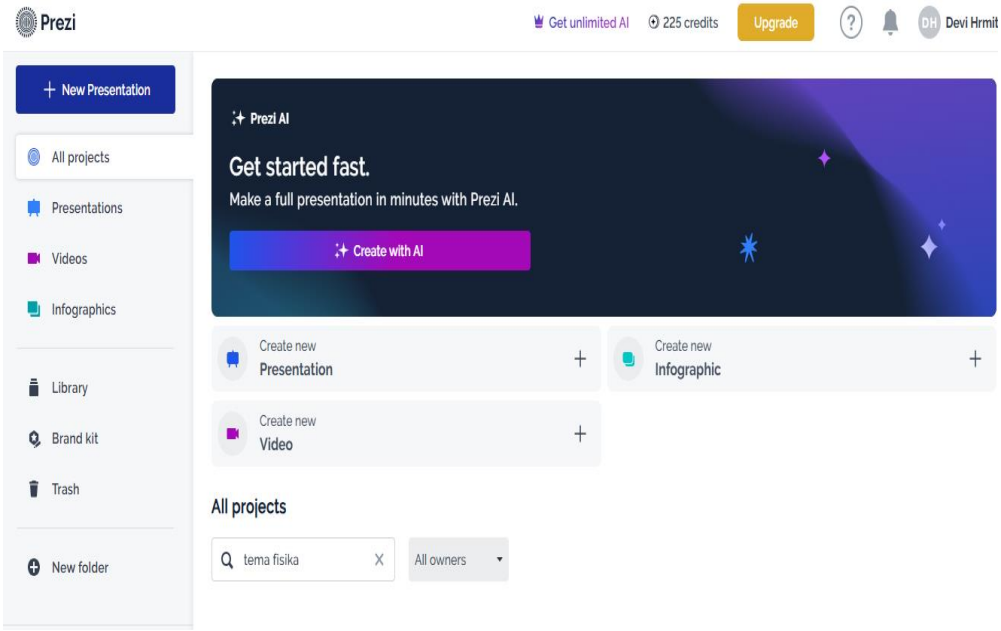

Gambar 1: Dasboard prezi

Sumber : Prezi

Untuk memulai presentasi baru di Prezi, pengguna dapat langsung masuk ke dashboard dan memilih opsi “Create New Presentation.” Di sini, tersedia berbagai template yang sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan, mulai dari presentasi bisnis, edukasi, hingga portofolio.

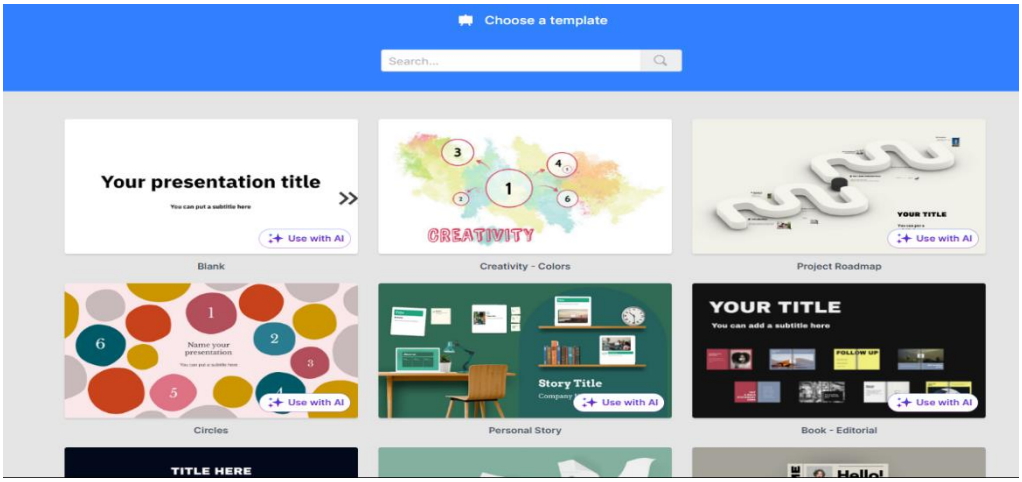

Gambar 1: Template prezi

Sumber : Prezi

Memilih template yang tepat sangat penting agar tampilan presentasi sesuai dengan tema dan tujuan penyampaian materi. Template ini juga membantu mempercepat proses pembuatan karena sudah memiliki desain dasar yang menarik.

2. Menghapus dan Menambahkan Frame Baru

- **Menghapus frame bawaan**

Setiap template Prezi biasanya sudah dilengkapi dengan beberapa frame (bingkai) sebagai tempat konten.

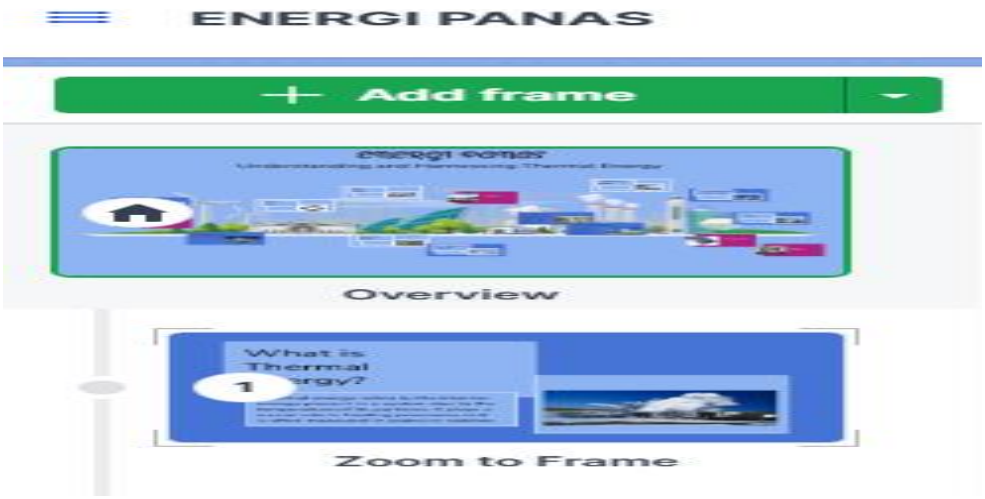

Gambar 1: Template prezi

Sumber : Prezi

- **Menambahkan frame baru menggunakan menu Frames & Arrows → Draw Bracket Frame**

Untuk menambah bagian baru dalam presentasi, pengguna dapat memanfaatkan menu “Frames & Arrows” dan memilih opsi “Draw Bracket Frame.” Frame ini berfungsi sebagai bingkai yang membatasi area konten dan membantu mengelompokkan materi secara visual, sehingga memudahkan audiens dalam mengikuti alur presentasi.

3. Menambahkan Elemen Multimedia Lainnya

Menyisipkan video, audio, ikon, dan animasi untuk memperkaya presentasi.

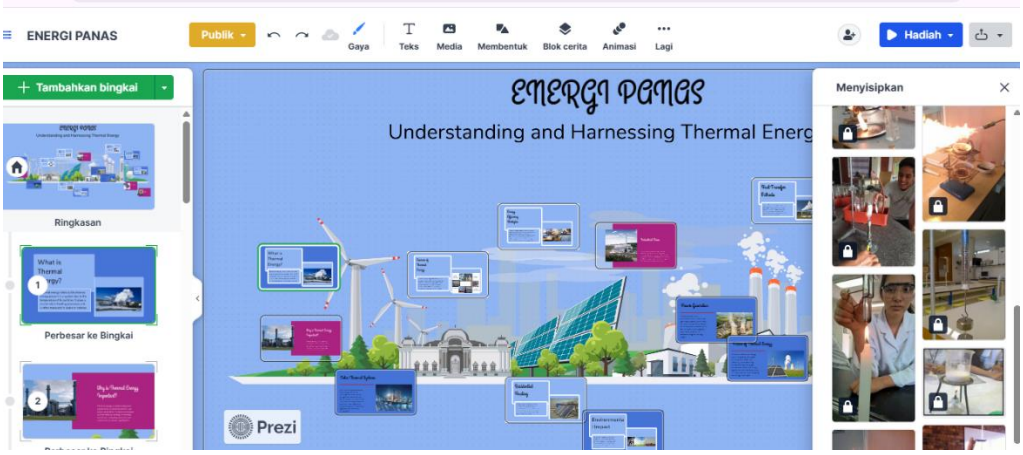

4. Mengatur Navigasi dan Transisi

Cara mengatur jalur zoom dan urutan frame agar presentasi berjalan interaktif dan menarik**.**

5. Menyimpan dan Membagikan Presentasi

Pilihan pengaturan privasi (publik atau terbatas)

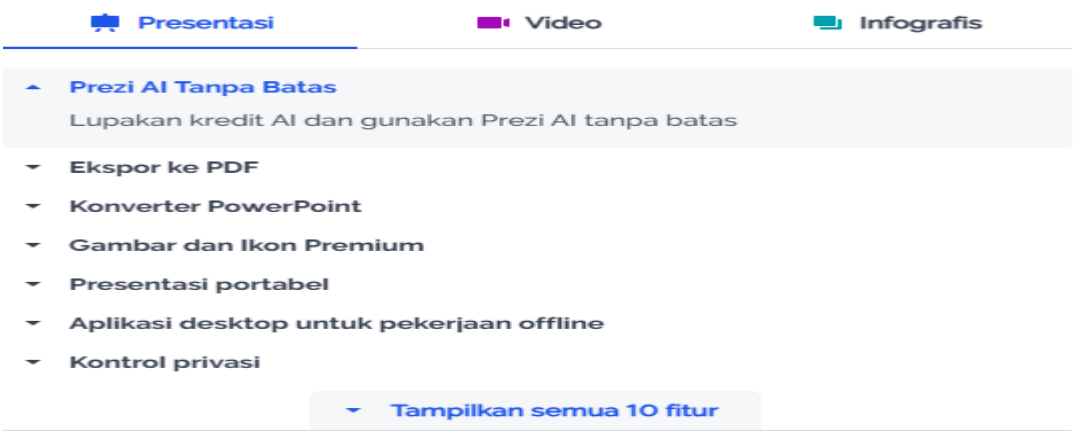

6. Cara membagikan link kolaborasi presentasi kepada audiens.

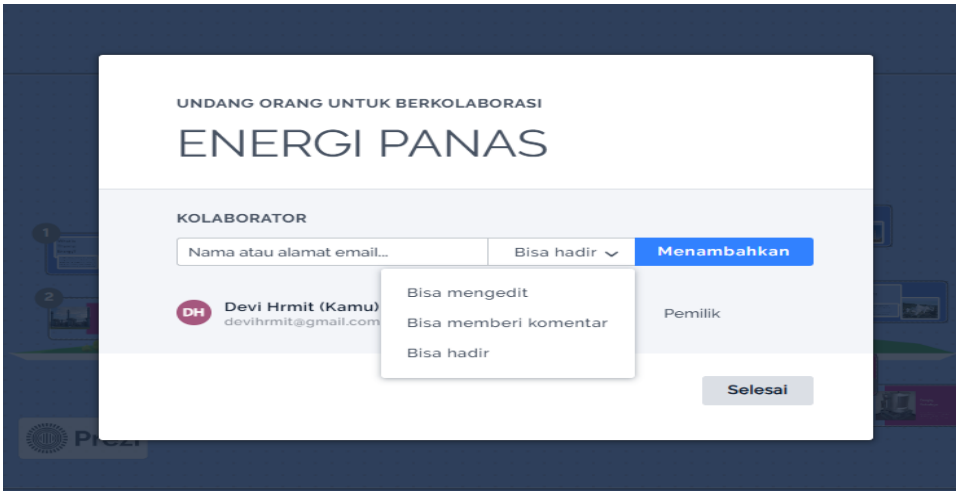

Link: https://prezi.com/p/edit/ak8brlnibd1j/#ai-flow/details

2.3 Kekurangan Prezi Dalam Pembelajaran, Dan Bagaimana Solusi Untuk Mengatasinya

Prezi sebagai media pembelajaran memiliki sejumlah kekurangan yang perlu diperhatikan agar penggunaannya lebih optimal dalam proses belajar mengajar. Salah satu kekurangan utama adalah tampilan yang cenderung monoton karena hanya mengandalkan teknologi Zooming User Interface (ZUI), sehingga meskipun transisi zoom menarik, tetapi jika digunakan secara terus-menerus tanpa variasi, audiens bisa merasa bosan (Solehudin, 2019).

Selain itu, Prezi memerlukan koneksi internet yang stabil untuk proses instalasi dan pengoperasiannya, sehingga menjadi kendala di daerah dengan jaringan terbatas. Kesulitan lain yang sering ditemui adalah kurangnya penguasaan teknis oleh guru dalam menggunakan aplikasi ini, sehingga potensi maksimal Prezi sebagai media pembelajaran interaktif belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa solusi dapat diterapkan agar penggunaan Prezi dalam pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

a) Mengikuti pelatihan atau workshop untuk meningkatkan keterampilan penggunaan Prezi.
b) Menggabungkan berbagai elemen multimedia (video, audio, animasi) untuk memperkaya konten dan menghindari tampilan monoton.
c) Menyiapkan materi Prezi secara offline atau menggunakan versi desktop untuk mengatasi masalah koneksi internet.

d) Meningkatkan fasilitas teknologi di sekolah, termasuk akses internet dan perangkat yang memadai.
e) Mengombinasikan Prezi dengan metode pembelajaran aktif agar siswa lebih terlibat dan tidak bosan.
f) Memberikan panduan sederhana bagi siswa untuk mengakses dan memahami presentasi Prezi secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Afianti, D. (2024). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Proses Pembelajaran. *EduTech Journal*, *1*(1), 9–16. https://doi.org/10.62872/mp5y5475

Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *5*(1), 291. https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434

Latip, A. (2022). Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Literasi Sains. *DIKSAINS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains*, *2*(2), 102–108. https://doi.org/10.33369/diksains.2.2.102-108

Marwah, S. S., & Susanti, S. (2023). *STUDI LITERATUR : CANVA SEBAGAI MEDIA*. 97–104.

Monoarfa. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1–7.

Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *12*(2), 317–327.

Hakim Lukman, D. (2017). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Matematika Media Prezi. UNES Journal Of Community Service, 3(1), 11–16.

Handayani, D. A., Pratomo, W., & Nadziroh. (2023). Pengembangan media prezi untuk pemahaman nilai-nilai Pancasila Sila ke-2 pada pembelajaran tematik muatan PPKn kelas III SD Negeri Baran Bantul Yogyakarta. Journal of Contemporary Issues in Primary Education, 1(1), 32–40. https://doi.org/10.61476/gdvz0470

Maulana, E. I., & Khotimah, K. (2021). Eksperimen: Media Prezi untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik tentang Kerajaan Islam di Indonesia. SOSEARCH : Social Science Educational Research, 2(1), 31–39. https://doi.org/10.26740/sosearch.v2n1.p31-39

Nasution, E. Y. P., & Siregar, N. F. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi. Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(2), 205–221.

https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i02.466

Solehudin, T. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Prezi Berbasis Cloud Pada Materi PAI Bahasan Abbasiyah. Computer Based Information System Journal, 7(2), 1–9. https://doi.org/10.33884/cbis.v7i2.1319